

PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN MANGGIS DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA

Riko Juari¹⁾, Elfida Agus¹⁾, Yaddi Sumitra¹⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: rikojuari@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id, yaddisumitra@bunghatta.ac.id

ABSTRAC

Limau Manis Village in Padang City, West Sumatra, is a significant producer of Mangosteen, with 80% of the city's Mangosteen coming from the Pauh District. Despite having around 200 hectares of potential mangosteen plantations and producing 11,575 tons in 2020, no processing factories or tourist destinations exist. A proposed Mangosteen Processing Industry Building with an Ecotourism Theme aims to increase the selling value of Mangosteen and boost the local economy. This study has been carried out in the frame of a quantitative case study approach.

Keywords : *Village, Industry, Mangosteen, Ecotourism*

PENDAHULUAN

Ibu Kota Sumatera Barat adalah Kota Padang dengan luas wilayah 694,96 kilometer persegi atau 1,16% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat^[1]. Kota Padang adalah wilayah yang dijadikan sebagai sentral pengembangan komoditas-komoditas buah-buahan unggulan manggis, yang mana pemerintah Kota Padang mengesahkan Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh sebagai Desa Manggis. Penentuan Kelurahan Limau Manis sebagai Desa Manggis didukung oleh produksi sekunder manggis di Kota Padang, dimana 80% diantaranya bersumber dari Kecamatan Pauh^[2]. Areal tumbuhan manggis sangat luas, sekitar 200 hektar, dan akan dihasilkan 1.400 bibit manggis pada tahun 2021 dan volume produksi pada tahun 2020 sebesar 11.575 ton, namun pabrik pembuatan manggis belum ada, turunanya dan juga spot-spot destinasi wisata^[3]. Dengan tujuan untuk memanfaatkan buah manggis menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis^[4]. Kecamatan Pauh memilih mengembangkan tanaman manggis yang dapat memberikan nilai tambah, khususnya nilai ekspor guna meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat setempat^[5]. Berdasarkan hal-hal diatas maka dibutuhkan pusat produksi buah manggis di Kecamatan Pauh dengan "Perancangan Industri Pengolahan Manggis di Kota Padang dengan Pendekatan Ekowisata" untuk melengkapi kebutuhan

masyarakat maupun wisatawan yang ada di Kecamatan Pauh dan sekitarnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan memakai metode studi kasus. Pengkajian ini dilakukan sambil menemukan isu, masalah, serta potensi di Kelurahan Limau Manis. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti antara lain wawancara, dokumentasi, dan observasi^[6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Site ini berada pada lingkungan masyarakat di Kelurahan Limau Manis yang mana site ini terletak di daerah perbukitan yang memiliki view yang bagus dan strategis yang menghadap langsung kearah Kota Padang.

Lokasi berada di Jl. SDN 14 Koto Panjang, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Luas tapak 52.000 hektar/ ±5,2 ha.

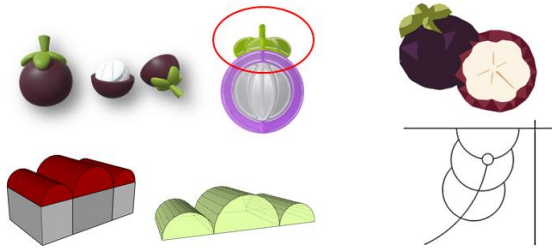


Gambar 1. Peta Kecamatan Pauh dan Lokasi Tapak
(Sumber: Google Maps, 2023)

Batas wilayah

- Utara : Jl SDN Koto Panjang
- Selatan : Sungai
- Barat : Perkebunan
- Timur : Perumahan dan Pemukiman Warga

KONSEP



Gambar 2. Konsep Bangunan dan Sirkulasi jalan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 3. Siteplan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 4. Desain Eksterior
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa di ambil dari Perancangan Industri Pengolahan Manggis di Kota Padang dengan Pendekatan ekowisata, yang mana daerah ini ditetapkan Pemerintah Kota Padang sebagai Kampung Manggis yang mana tujuan kampung manggis sendiri bertujuan untuk memperkenalkan suatu daerah dengan potensi yang ada, dengan memiliki potensi manggis yang besar. Masyarakat berharap buah manggis bisa di produksi menjadi olahan dengan merencanakan sebuah industri pengolahan buah manggis yang bisa menjadi nilai tambah yang lebih besar dan bisa mengangkat ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. S. Barat, "L a p o r a n," 2009.
- [2] K. Pendidikan, D. A. N. Teknologi, L. P. Dan, and P. K. Masyarakat, *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi*, no. November. 2021.
- [3] "PERUBAHAN RPJMD 2019-2024-OK MW CETAK.pdf."
- [4] N. Pratiwi, "Pengaruh Penambahan Bubuk Kulit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Dengan Bubuk Daun Teh (*Camelia sinensis* L.) Terhadap Teh Celup Fungsional yang dihasilkan," p. <http://www.kabmalang.com/2013/10/mandul-gara-gara->, 2021.
- [5] D. P. Sari and R. Novia, "KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN MANGGIS DAN POTENSI PENGEMBANGANNYA DI KECAM ATAN PAUH KOTA PADANG Land Suitability for Mangosteen and Its Potential Development in Pauh District , Padang City," *J. Il. Tan. Lingk*, vol. 22, no. 2, pp. 89–94, 2020.
- [6] W. J. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative adn Mixed Methods Approaches*, vol. 53, no. 9. 2018. [Online]. Available: [file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches \(2018\).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cr](file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John%20W.%20Creswell%20&%20J.%20David%20Creswell%20-%20Research%20Design_%20Qualitative,%20Quantitative,%20and%20Mixed%20Methods%20(2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley%20Ltd./Mendeley%20Desktop/Downloaded/Creswell,%20Cr)